

## Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.08%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225-6,270).

## Today's Info

- BMRI Terbitkan Global Bond USD 1.25 Miliar
- KLBF Siapkan Anggaran Rp 200 Miliar
- ARNA Siapkan Dana Buyback Rp 30 Miliar
- PTPP Selesaikan Pembangunan Runway 3 Bandara Soekarno-Hatta Lebih Cepat
- BYAN Terbitkan Obligasi Global USD 400 Juta
- Fitch menetapkan peringkat obligasi senior SMMF di A-(idn)

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBTN	Spec.Buy	2,120-2,150	2,010/1,990
HMSP	Spec.Buy	2,230-2,250	2,100
BBNI	Trd. Buy	7,850-8,000	7,450
WIKA	Spec.Buy	2,010-2,030	1,910
ACES	S o S	1,570-1,550	1,680

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.53	3,883

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

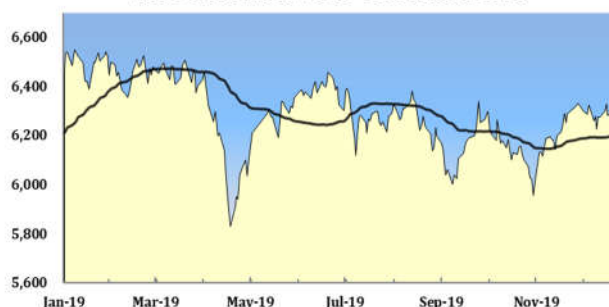
### RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

IDR (Offer)  
Shares  
Offer  
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,705	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,349	6,225	6,270
Frequency (Times)	388,016	6,210	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	7,215	6,185	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	-297.16		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,244.11	-5.10	-0.08%
Nikkei	23,827.18	31.74	0.13%
Hangseng	27,949.64	40.52	0.15%
FTSE 100	7,585.98	78.31	1.04%
Xetra Dax	13,576.68	188.26	1.41%
Dow Jones	28,989.73	-170.36	-0.58%
Nasdaq	9,314.91	-87.57	-0.93%
S&P 500	3,295.47	-30.07	-0.90%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.69	-1.4	-2.18%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.19	-1.4	-2.52%
Gold Price USD/Ounce	1571.53	16.8	1.08%
Nickel-LME (US\$/ton)	12872.00	-402.5	-3.03%
Tin-LME (US\$/ton)	16810.00	-173.0	-1.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	2925.00	-60.0	-2.01%
Coal EUR (US\$/ton)	49.60	0.4	0.71%
Coal NWC (US\$/ton)	68.35	-0.6	-0.80%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13583.00	-56.0	-0.41%

### Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	2.48%	12.57%
MD Asset Mantap Plus	2.30%	10.38%
MD ORI Dua	3.34%	14.57%
MD Pendapatan Tetap	3.04%	17.95%
MD Rido Tiga	2.35%	15.18%
MD Stabil	3.03%	11.87%
ORI	2.68%	23.86%
MA Greater Infrastructure	-0.04%	-6.11%
MA Maxima	-0.50%	-6.53%
MA Madania Syariah	-0.44%	-0.71%
MD Kombinasi	-1.59%	-15.14%
MA Multicash	0.54%	6.45%
MD Kas	0.60%	14.10%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.08%.** IHSG ditutup melemah -0.08% ke 6,244 dengan sektor pertanian (-1.16%) dan aneka industri (-1.16%) mengalami koreksi terbesar dimana saham UNVR, BBCA dan ASII menjadi market laggard. Adapun sektor industri dasar (+0.63%) dan keuangan (+0.24%) menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi. Pelemahan IHSG dipengaruhi oleh antisipasi pasar terhadap rilis kinerja keuangan serta pergerakan bursa global.

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -0.58%, S&P 500 turun -0.90% dan Nasdaq turun -0.93% dipicu oleh kecemasan dampak penyebaran virus corona terhadap ekonomi dunia. Selain itu Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS mengonfirmasi kasus kedua virus di AS, yang terjadi di Chicago. Selain itu, pasar juga berfokus ke earnings season dengan 74 perusahaan di S&P 500 melaporkan dimana 68,2% di antaranya telah mengalahkan perkiraan.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,225-6,270).** IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup melemah berada di level 6,244. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama beberapa hari terakhir, dan mencoba bertahan di atas EMA 50, di mana berpeluang mengalami penguatan menuju resistance level yang berada di 6,270. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

## Today's Info

### BMRI Terbitkan Global Bond USD 1.25 Miliar

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) akan mencari utang dalam bentuk obligasi global alias global bond senilai USD 1.25 miliar. Rencananya instrumen pendanaan tersebut akan diterbitkan pada semester I atau selambat-lambatnya semester II-2020.
- Penghimpunan dana dari utang global itu bisa saja dilakukan secara bertahap hingga mencapai USD1,25 miliar. Namun belum dapat dipastikan itu akan dilakukan hingga berapa tahap.
- Sementara itu, perseroan belum menetapkan perusahaan sekuritas yang akan terlibat dalam proses pen-berbitan global bond. Ada kemungkinan yang ditunjuk adalah Mandiri Sekuritas. (Sumber: iqplus.info)

### KLBF Siapkan Anggaran Rp. 200 Miliar

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) telah mengeluarkan Rp. 1 triliun dalam mengembangkan produk obat bioteknologi paten Efepoetin Alfa dan masih akan menyiapkan untuk tahap akhir senilai Rp. 200 miliar.
- Produk yang digunakan untuk terapi anemia ginjal kronis ini telah memasuki fase uji klinik 3 yang masih harus dilanjutkan untuk fase keempat. Dia memperkirakan produksinya dapat mulai dikomersialkan pada 2022.
- Rencana riset dan pengembangan fasilitas memang menjadi komitmen investasi perseroan.
- Anggaran tersebut telah disesuaikan dengan komposisi saham yang dimiliki masing-masing pihak. Kalbe menggandeng Genexine Inc asal Korea Selatan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Keduanya lantas membentuk anak usaha bernama PT Kalbe Genexine Biologics.
- Proses komersialisasi produk akan terjadi bertahap. Setelah mengantongi persetujuan dari domestic pada 2022 pihaknya akan melanjutkan dengan ekspor pada 2023.
- Sejauh ini KLBF memegang hak untuk memasarkan meliputi seluruh Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika, Australia, Taiwan termasuk Korea.
- Perseroan mengharapkan kontribusi ekspor nantinya dapat mencapai 70% dari total penjualan.
- Urgensi pengembangan obat baru tersebut direstui oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melalui jalur Fast Track. BPOM menjanjikan pemrosesan selama 50 hari kerja dan nilai registrasinya Rp. 30 juta. (Sumber: bisnis.com)

### ARNA Siapkan Dana Buyback Rp. 30 Miliar

- PT Arwana Citramulia Tbk. (ARNA) berencana untuk melakukan pembelian kembali saham atau buy back dengan alokasi dana Rp. 30 miliar.
- Manajemen perseroan menginformasikan pelaksanaan buy back akan diselesaikan dalam waktu enam bulan setelah tanggal RUPST, yaitu terhitung mulai 3 Maret 2020 hingga 1 September 2020.
- Dalam aksi ini, ARNA menyiapkan dana sebanyak-banyaknya Rp. 30 miliar hingga harga maksimum sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan demikian, jumlah nominal saham yang akan dibeli perseroan akan tergantung pada harga di pasar bursa.
- ARNA memperkirakan tidak ada dampak penurunan pendapatan dan laba perseroan dari rencana pelaksanaan buy back. Adapun, rencana ini bertujuan untuk menjaga kewajaran harga saham perseroan. (Sumber: bisnis.com)

## Today's Info

### **PTPP selesaikan pembangunan Runway 3 Bandara Soekarno-Hatta Lebih Cepat**

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) telah menyelesaikan proyek pembangunan Runway 3 Bandara Internasional Soekarno--Hatta lebih cepat dari rencana.
- Proyek yang dimiliki oleh PT Angkasa Pura II (Persero) ini memiliki masa pelaksanaan pekerjaan selama 21 bulan, terhitung sejak Mei 2018. Pembangunan Runway 3 Bandara Soekarno--Hatta sebelumnya ditargetkan rampung pada Februari tahun ini.
- Namun, PT PP selaku kontraktor dapat menyelesaikan lebih cepat pada Desember 2019. Pembangunan infrastruktur Runway 3 Bandara Soekarno--Hatta turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor bandar udara serta industri penerbangan Indonesia.
- Dalam pengerjaan proyek yang berlokasi di Tangerang tersebut, PT PP mengenggam nilai kontrak sekitar Rp. 1.33 triliun.
- Runway 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta dapat menambah pelayanan kapasitas penerbangan pesawat (capacity movement) menjadi 120 penerbangan/jam dari 81 penerbangan/jam dengan 2 runway. (Sumber: bisnis.com)

### **BYAN Menerbitkan Obligasi Global USD 400 Juta**

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) menerbitkan obligasi global dengan total nilai USD 400 juta dengan suku bunga 6.125%.
- Obligasi senior BYAN bertenor tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023. Lead managers/bookrunners obligasi Bayan Resources ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch dan Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte.
- Obligasi global ini diterbitkan pada tanggal 24 Januari 2019 dan akan dicatatkan di Bursa Singapura pada 28 Januari mendatang.
- Pada 30 Desember 2019 lalu, BYAN meminta persetujuan penerbitan obligasi global dan pemberian jaminan perusahaan (corporate guarantee) atau bentuk jaminan lainnya oleh perusahaan atau anak perusahaan Bayan untuk menjamin penerbitan utang oleh Bayan.
- Pada sembilan bulan pertama tahun 2019, Bayan Resources mengantongi pendapatan USD 1.14 miliar, turun 8.06% yoy. Laba bersih BYAN merosot 45.99% menjadi USD 209.57 juta pada periode yang sama.
- Anjloknya laba BYAN ini disebabkan oleh penurunan pendapatan, lonjakan beban pokok pendapatan, serta kenaikan beban penjualan dan beban keuangan. (Sumber: kontan.co.id)

### **Fitch menetapkan peringkat obligasi senior SMMF di A-(idn)**

- Fitch Ratings, lembaga pemeringkat internasional, memberikan peringkat PT Sinar Mas Multifinance (SMMF) pada level A-(idn) dengan outlook negatif.
- Peringkat tersebut berlaku untuk obligasi dengan jangka waktu 370 hari dan 3 tahun. Obligasi dengan perolehan dana maksimal Rp. 400 miliar tersebut, merupakan tahap keempat dan terakhir dalam program penerbitan obligasi berkelanjutan I SMMF.
- Hasil dari penerbitan efek, sejumlah maksimum Rp. 400 miliar, akan digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
- Pemberian peringkat tersebut dilakukan, setelah mempertimbangkan dukungan dari perusahaan Grup Sinar Mas kepada SMMF yang mengintegrasikan bisnis jasa keuangannya. Mulai dari asuransi, bank, dan perusahaan pembiayaan. (Sumber: idnfinancials.com)

## Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

## Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

## Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.